



Katalog BPS : 5699002

Ringkasan Eksekutif
Executive Summary

Survei Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan 2014

Survey of Households Around Forest Area 2014



Badan Pusat Statistik
Statistics Indonesia



Ringkasan Eksekutif
Executive Summary

Survei Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan 2014

Survey of Households Around Forest Area 2014



**Ringkasan Eksekutif Survei Rumah Tangga di Sekitar
Kawasan Hutan 2014**

*Executive Summary of Survey of Households Around Forest
Area 2014*

ISBN : 978-979-064-968-2

No. Publikasi / *Publication Number* : 05230.1606

Katalog BPS / *BPS Catalog*: 5699002

Ukuran Buku /*Book Size*: **14,8 cm x 21 cm**

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: **vi + 25 Halaman** /*Pages*

Naskah /*Manuscript*:

Subdirektorat Statistik Kehutanan

Subdirectorate of Forestry Statistics

Gambar Kulit /*Cover Design*:

Subdirektorat Statistik Kehutanan

Subdirectorate of Forestry Statistics

Sumber Gambar Kulit/*Cover Design Source*:

<http://www.goodnewsfromindonesia.org/2015/09/20/alam-dan-kosmologi-suku-baduy/>

Diterbitkan oleh /*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh /*Printed by*:

Bagian Pengandaan BPS / *BPS Printing Division*

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Kata Pengantar

Survei Rumah Tangga di Kawasan Hutan 2014 merupakan bagian dari kegiatan Sensus Pertanian 2013, dengan tujuan mendapatkan data tentang sosial ekonomi masyarakat di sekitar kawasan hutan. Informasi yang dikumpulkan mengenai profil rumah tangga, penguasaan dan penggunaan lahan kawasan hutan, perladangan berpindah, persepsi masyarakat terhadap kawasan hutan, dan perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangga di sekitar kawasan hutan.

Ringkasan eksekutif ini menyajikan sebagian data dan informasi dari hasil Survei Rumah Tangga di Kawasan Hutan 2014, sehingga diharapkan dapat memberi gambaran kepada para pengguna data tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar kawasan hutan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya sehingga ringkasan eksekutif ini dapat diterbitkan.

Jakarta, April 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc

Preface

Survey of Households Around Forest Area 2014 is part of the Agricultural Census in 2013, with the aim of obtaining data on the socio-economic communities around forest area. Information collected about household profiles, forest land tenure and utilization, shifting cultivation, the public perception of forest area, and trend of household welfare level around the forest area.

This executive summary presents some data and information from the Survey of Households Around Forest Area of 2014, which is expected to give an overview to the data user on the socio-economic conditions of communities around the forest.

Grateful and high appreciation go to everyone who has given support and cooperation so that the executive summary can be published.

Jakarta, April 2016
BPS-Statistics Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc
Chief Statistician

Daftar Isi/*Table of Contents*

Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	iii/iv
Daftar isi/ <i>Table of Contents</i>	v
<i>Bab/Chapter</i>	
1. Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
2. Profil Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan/ <i>Households Around Forest Area Profile</i>	9
3. Penguasaan Lahan Kawasan Hutan, Perladangan Berpindah, dan Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Hutan/ <i>Land Tenure of Forest Area, Shifting Cultivation, and the Public Perception of Forest Area</i>	15
4. Sosial Ekonomi/ <i>The Socio-Economic</i>	21

<http://www.bps.go.id>



1. Pendahuluan

Introduction

<http://www.bps.go.id>

1. Pendahuluan *Introduction*

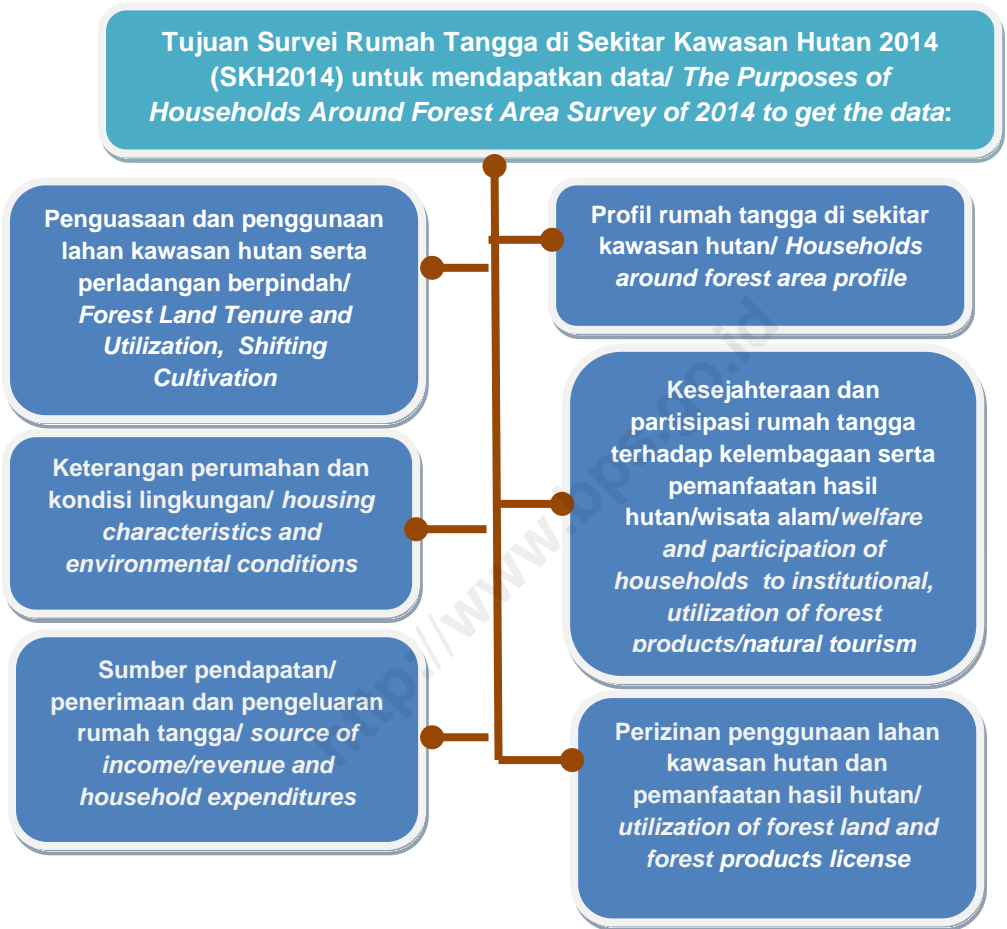
A. Latar Belakang

Untuk mendukung perencanaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pembangunan di kawasan hutan diperlukan data dan informasi mengenai kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di sekitar kawasan hutan. Pada saat ini, data mengenai kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bersumber dari Survei Rumah Tangga Kawasan Hutan Tahun 2004 dan Survei Rumah Tangga di Kawasan Hutan Rakyat Tahun 2010 (SKR 2010). Oleh karena itu, pada tahun 2014 perlu dilakukan survei sejenis untuk mendapatkan data dan informasi terbaru melalui survei rumah tangga di sekitar kawasan hutan 2014 (SKH2014).

A. Background

To support the planning and evaluation of the implementation of development programs in the forest area required data and information on the social, economic, and cultural communities around the forest. At this time, data on social, economic, and cultural communities in and around the forest area served by Statistic Indonesia sourced from Survey of Households Around Forest Area, 2004 and the Survey of Households on State Forest People of 2010. Therefore, in 2014, we need to do a similar survey to obtain a latest data and information through the Survey of Households Around Forest Area, 2014.

B. Tujuan/Purposes



C. Ruang Lingkup dan Cakupan

Cakupan Survei Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan 2014 meliputi semua rumah tangga terpilih yang berada di desa/kelurahan yang

C. Scope and Coverage

Survey of Households Around Forest Area 2014 coverage includes all selected households in the villages located around forest area, both

terletak di sekitar kawasan hutan, baik di dalam maupun di tepi kawasan hutan, di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta.

inside and on the edge of the forest area, in the entire Republic of Indonesia territory, except DKI Jakarta Province.

D. Konsep dan Definisi/*Concept and Definition*



Rumah tangga di sekitar kawasan hutan adalah rumah tangga yang bermukim di desa yang berada di dalam dan di tepi kawasan hutan.

Households around forest area are households living in villages that are within and on the edge of the forest area



Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Kawasan hutan berdasarkan fungsinya dibagi ke dalam kelompok, Hutan Lindung, Hutan Produksi, Hutan Konservasi, dan Taman Buru.

Forest area is a specific area designated or established by the government to be protected as permanent forest.

Based on its function, forest area divided into Protection Forest, Production Forest, and Conservation Forest

Perladangan berpindah adalah perladangan yang dilakukan oleh masyarakat dengan merambah hutan yang biasanya ditanami tanaman semusim sampai lahan tersebut dianggap tidak subur lagi dan berpindah pada lokasi lain. Biasanya pola perladangan berpindah waktunya berkisar antara 3 s.d 5 tahun.

Shifting cultivation is the cultivation conducted by the community using forest land by usually planting annual crops until the land considered no longer fertile and move to another location. Usually the pattern of shifting cultivation time ranges from 3 to 5 years.

Hasil hutan adalah semua produk yang dihasilkan/diperoleh dari hutan baik berupa kayu maupun non kayu.

Forest products are all products produced / obtained from the forest either wood or non-wood.



Pemungutan hasil hutan adalah kegiatan memanfaatkan hasil hutan baik berupa kayu maupun bukan kayu seperti usaha mencari dahan, rotan, getah, akar-akaran, dan sarang burung walet

Collecting Forest Products is an activity utilizing forest products such as timber and non-timber such as gathering branches, rattan, sap, roots, and bird nest.

Satwa liar adalah semua binatang yang hidup di darat, dan atau di air, dan/atau di udara yang masih mempunyai sifat-sifat liar, baik yang hidup bebas maupun yang dipelihara manusia.

The wildlife is all the animals that live on the land, or in the water, and / or in the air that still have the nature of wild, either free-living or raised by the human.



Penangkaran satwa/ tumbuhan liar adalah kegiatan perbanyakkan melalui pengembangbiakan dan pembesaran satwa/tumbuhan liar dengan tetap memperhatikan kemurnian jenisnya.

Wildlife and wild plants breeding/ propagation are activities of breeding and raising animals / wild plant by keep regardin the species purity.

Penangkapan satwa liar adalah kegiatan yang meliputi perburuan binatang dengan menggunakan perlengkapan, seperti senapan, panah, dan tombak.

Wildlife catching is an activity that includes animals hunting or capturing, such as: wild boar, deer and so on, using the equipments such as gun, arrow, and spear



<https://borneojarjua2008.wordpress.com/2009/11/08/anggrek-meratus-4/>

Usaha pembibitan tanaman kehutanan adalah kegiatan pengembangbiakan tanaman kehutanan yang hanya terbatas pada pembibitan.

Forestry plant breeding is forestry plant breeding activity confined to the nursery.



Budidaya tanaman kehutanan adalah kegiatan yang meliputi pembenihan, penanaman, pemeliharaan, pemungutan/pemanenan hasil tanaman kehutanan.

Forestry Plant Cultivation is the activity including forestry crops seeding, planting, maintenance, harvesting / logging

Jasa penebangan kayu adalah kegiatan penebangan kayu yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.

Logging Service is logging activity conducted based on fringe benefits or contract, in some areas called 'blandong'



E. Metodologi

Survei Rumah Tangga di Kawasan Hutan menggunakan 2 jenis kerangka sampel yaitu kerangka sampel pemilihan blok sensus dan kerangka sampel pemilihan rumah tangga. Untuk

E. Methodology

Survey of Households around Forest Area using two types of sampling frame, selection of census block and selection of households. For selection of census block, the

pemilihan blok sensus, kerangka sampel yang digunakan yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST2013 pada desa-desa yang terletak di kawasan hutan (yang di-overlay dengan peta kawasan hutan dari Kementerian Kehutanan) dan diurutkan menurut strata. Blok sensus yang memenuhi syarat adalah blok sensus yang memiliki jumlah *eligible* rumah tangga sebanyak 10 atau lebih. Sedangkan, kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih.

Metode sampling yang digunakan adalah metode sampling dua tahap terstratifikasi. Pada tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* dengan *size* jumlah rumah tangga hasil ST2013-L. Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis. Jumlah sampel untuk Survei Rumah Tangga di Kawasan Hutan sebanyak 99.993 rumah tangga.

sampling frame used is a list of regular census blocks and block ST2013 coverage census preparation charged in the villages located in forest areas (that are overlaid with a map of the forest area from the Ministry of Forestry) and sorted by strata. Eligible census block is the census blocks that have eligible households by 10 or more. Meanwhile, the sampling frame for selecting the household sample, which lists the name of the head of household from the updated of households list in selected census block.

The sampling method used is a two-stage stratified sampling method. In the first stage, some census blocks selected from the census blocks sampling frame by probability proportional to size by using the size of household number obtained from ST2013-L. The second stage, some households selected systematically from the households sampling frame. The total sample for the households around forest area survey is 99,993 households.



2. Profil Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan

*Households Around Forest
Area Profile*

<http://www.bps.go.id>

Jumlah Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan Menurut Provinsi, 2014/Number of Households and Household Members Around Forest Area by Province, 2014

Provinsi/ Province	Rumah Tangga/ Households	Anggota Rumah Tangga/Household Members		
		Laki- laki/Males	Perempuan/ Females	Jumlah/ Total
Aceh	81 463	170 024	164 024	334 048
Sumatera Utara	258 167	528 055	507 961	1 036 016
Sumatera Barat	378 789	753 845	792 205	1 546 050
Riau	181 227	373 256	355 493	728 749
Jambi	78 983	151 268	144 153	295 421
Sumatera Selatan	124 050	237 698	216 793	454 491
Bengkulu	42 300	81 510	76 339	157 849
Lampung	171 119	327 455	304 720	632 175
Kep. Bangka Belitung	126 846	238 258	230 820	469 078
Kepulauan Riau	131 441	257 983	242 242	500 225
Jawa Barat	990 042	1 736 057	1 677 215	3 413 272
Jawa Tengah	1 615 661	2 908 875	2 963 414	5 872 289
DI Yogyakarta	76 333	123 659	136 088	259 747
Jawa Timur	1 708 436	2 892 601	2 930 044	5 822 645
Banten	126 873	248 438	239 991	488 429
Bali	239 657	467 961	441 661	909 622
Nusa Tenggara Barat	202 271	372 423	368 269	740 692
Nusa Tenggara Timur	206 765	477 923	473 679	951 602
Kalimantan Barat	209 568	434 907	395 468	830 375
Kalimantan Tengah	145 446	286 755	262 244	548 999
Kalimantan Selatan	59 535	109 331	105 451	214 782
Kalimantan Timur	137 687	278 530	240 699	519 229
Kalimantan Utara	36 433	78 420	70 744	149 164
Sulawesi Utara	73 805	151 466	136 384	287 850
Sulawesi Tengah	208 470	454 126	418 260	872 386
Sulawesi Selatan	222 168	464 824	458 663	923 487
Sulawesi Tenggara	154 854	343 476	324 989	668 465
Gorontalo	35 501	73 311	68 465	141 776
Sulawesi Barat	68 051	156 715	146 657	303 372
Maluku	109 379	278 748	261 576	540 324
Maluku Utara	96 217	242 265	228 180	470 445
Papua Barat	78 980	177 630	159 626	337 256
Papua	266 711	543 023	484 518	1 027 541
Indonesia	8 643 228	16 420 816	16 027 035	32 447 851

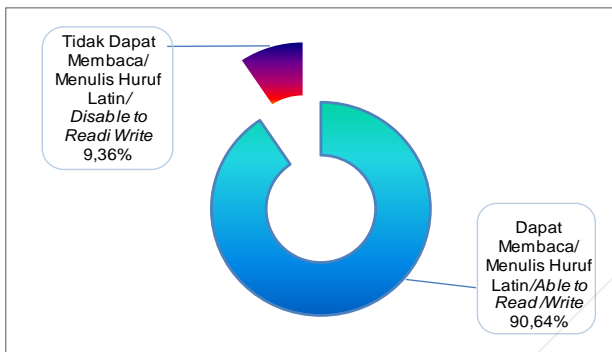
**Persentase Anggota Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan yang Berumur 5 Tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan, 2014/
Percentage of Household Members Around Forest Area Aged 5 Years and Older By Province and Educational Attainment, 2014**

Jenis Ijazah/STTB / Educational Attainment	Persen/Percent
Tidak/belum tamat SD/Not/Not Yet Completed Primary School	34,41
Tamat SD/ sederajat/Primary School	36,00
Tamat SLTP/ sederajat/Junior High School	16,00
Tamat SLTA/ sederajat/Senior High School	11,08
Tamat Perguruan Tinggi/College	2,51
Jumlah/Total	100

Persentase tingkat pendidikan anggota rumah tangga di kawasan hutan yang terbesar adalah tamat SD/ sederajat (36,00) persen, dan yang terendah tamat perguruan tinggi sebesar 2,51 persen.

The percentage level of education is the largest household around forest area members complete primary school/ equivalent by (36.00) percent, and the lowest was graduated from college only by 2.51 percent.

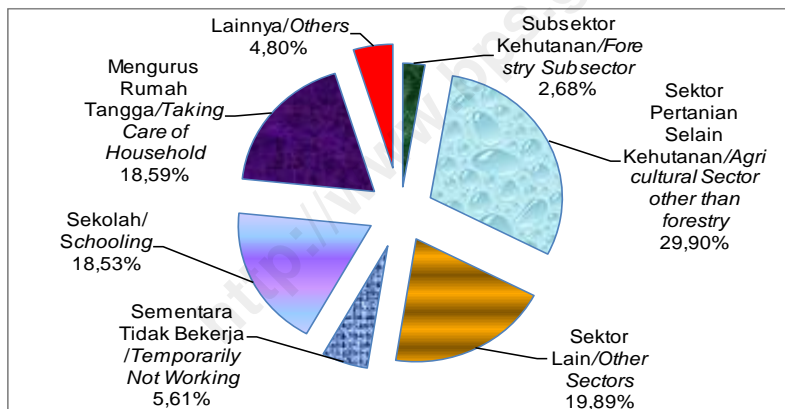
**Persentase Anggota Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan yang Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca/Menulis Huruf Latin, 2014/
Percentage of Household Members Around Forest Area Aged 10 Years and Older by Province and Ability To Read/Write Latin Letters. 2014**



Jumlah anggota rumah tangga tinggal di sekitar kawasan hutan yang berumur 10 tahun ke atas adalah 27.101.929 orang, sebanyak 9,36 persen diantaranya tidak dapat membaca/menulis huruf latin.

The number of household members who live around the forest area aged 10 years and older are 27,101,929, 9.36 percent of them have no ability to read/write Latin letters.

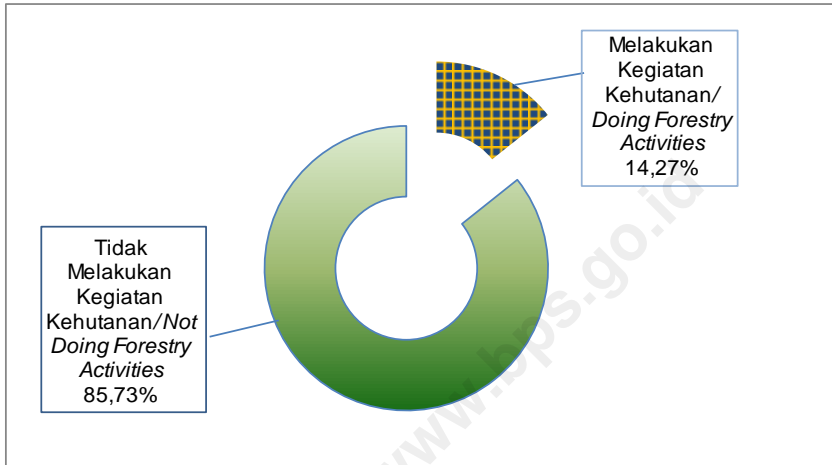
**Jumlah Anggota Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan yang Berumur 10 Tahun ke atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang lalu, 2014/
Number of Household Members Aound Forest Area are Aged 10 Years and Older by Main Activity During Last Week, 2014**



Kegiatan utama seminggu yang lalu yang dilakukan oleh anggota rumah tangga di sekitar kawasan hutan berumur 10 tahun ke atas yang terbanyak adalah bekerja di sektor pertanian selain kehutanan, sedangkan yang bekerja di subsektor kehutanan hanya 2,68%.


The last one week main activities carried out by members of the household around forest area aged 10 years and older, the vast majority worked in agriculture in addition to forestry, while working in the forestry sub-sector is only 2.68 percent.

Persentase Anggota Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan berumur 10 Tahun ke atas yang Melakukan Kegiatan Kehutanan yang Biasa Dilakukan, 2014/ Percentage of Household Members Around Forest Area Aged 10 Years and Older Doing Main Forestry Activities, 2014



Sebanyak 85,73 persen anggota rumah tangga di kawasan hutan tidak melakukan kegiatan kehutanan, seperti pemungutan hasil hutan, penangkapan satwa liar, penangkaran satwa liar, jasa penebangan kayu, pembibitan tanaman kehutanan, budidaya tanaman kehutanan, dan jasa kehutanan lainnya.

85.73 percent of household members in the forest area carry out forestry activities, such as forest harvesting, catching wild animals, captive wildlife, logging services, forestry plant breeding, cultivation of forestry and other forestry services.



3. Penguasaan Lahan Kawasan Hutan, Perladangan Berpindah, dan Persepsi Masyarakat terhadap Kawasan Hutan

*Land Tenure of Forest Area,
Shifting Cultivation, and The
Public Perception of Forest
Area*

<http://www.bps.go.id>

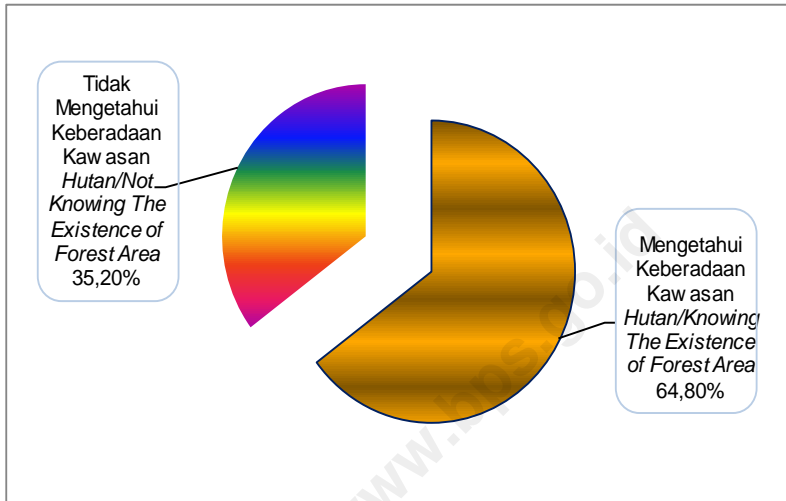
Jumlah Rumah Tangga yang Menguasai Lahan Kawasan Hutan dan Melakukan Perladangan Berpindah Menurut Provinsi, 2014/ Number of Households Around Forest Area Managing Forest Land and Implementing Shifting Cultivation Method by Province, 2014

Provinsi/Province	Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan/Households Around Forest Area	Rumah Tangga yang Menguasai Lahan Kawasan Hutan/Households Managing Forest Land	Rumah Tangga yang Melakukan Perladangan Berpindah/Households Implementing Shifting Cultivation
Aceh	81 463	11 061	893
Sumatera Utara	258 167	37 357	3 361
Sumatera Barat	378 789	48 274	13 190
Riau	181 227	94 573	1 178
Jambi	78 983	6 175	183
Sumatera Selatan	124 050	29 651	946
Bengkulu	42 300	6 414	21
Lampung	171 119	50 957	2 329
Kep. Bangka Belitung	126 846	31 208	-
Kepulauan Riau	131 441	10 065	2 268
Jawa Barat	990 042	174 253	27 670
Jawa Tengah	1615 661	300 464	-
DI Yogyakarta	76 333	27 034	-
Jawa Timur	1708 436	498 019	84 075
Banten	126 873	31 701	3 108
Bali	239 657	4 131	78
Nusa Tenggara Barat	202 271	43 923	4 811
Nusa Tenggara Timur	206 765	27 715	5 614
Kalimantan Barat	209 568	55 885	23 325
Kalimantan Tengah	145 446	32 223	12 905
Kalimantan Selatan	59 535	11 378	4 616
Kalimantan Timur	137 687	15 144	5 258
Kalimantan Utara	36 433	7 754	2 410
Sulawesi Utara	73 805	5 124	617
Sulawesi Tengah	208 470	32 154	2 883
Sulawesi Selatan	222 168	28 569	1 163
Sulawesi Tenggara	154 854	8 590	1 649
Gorontalo	35 501	6 228	664
Sulawesi Barat	68 051	1 227	147
Maluku	109 379	18 832	3 042
Maluku Utara	96 217	9 056	1 180
Papua Barat	78 980	24 771	12 394
Papua	266 711	72 728	20 888
Indonesia	8 643 228	1 762 638	242 866

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Lahan, 2014 (m²) / Average of Land Area Managed by Households Around Forest Area by Province and Land Tenure Status (m²), 2014

Provinsi/ Province	Lahaan Milik Sendiri/ Self-owned land	Lahan Berasal dari Pihak Lain /Land Provided by Other Parties		Lahan yang Berada di Pihak Lain /Land Owned by Other Parties	Lahan yang dikuasai Managed Land
		Lahan Kawasan Hutan /Forest Land	Lahan di Luar Kawasan Hutan/ Land Outside Forest Area		
Aceh	11 647,81	1 280,49	194,33	1 698,46	14 432,44
Sumatera Utara	11 192,69	1 726,94	703,46	1 646,26	13 862,43
Sumatera Barat	8 479,98	1 174,20	390,47	778,32	10 042,03
Riau	8 532,28	9 095,16	392,92	1 378,57	18 613,09
Jambi	19 946,17	1 714,40	993,26	1 781,85	22 449,15
Sumatera Selatan	14 116,59	6 197,36	422,42	3 255,12	23 146,64
Bengkulu	13 042,15	2 205,91	795,24	1 297,87	15 750,70
Lampung	8 491,83	3 361,35	316,03	870,02	12 407,17
Kep. Bangka Belitung	7 552,50	5 324,06	2,82	1 736,55	14 610,29
Kepulauan Riau	7 363,95	484,72	54,55	262,83	8 056,96
Jawa Barat	2 331,89	531,28	105,83	308,83	3 066,18
Jawa Tengah	2 893,99	609,12	154,78	289,67	3 638,01
DI Yogyakarta	3 015,64	924,21	79,31	332,14	4 192,69
Jawa Timur	2 997,97	1 124,90	144,56	285,62	4 263,93
Banten	5 206,27	1 165,62	223,17	757,52	6 906,24
Bali	3 847,40	86,42	321,16	1 071,08	4 683,74
Nusa Tenggara Barat	7 392,92	1 768,13	683,07	1 066,47	9 544,46
Nusa Tenggara Timur	9 640,44	881,14	199,35	545,98	10 868,20
Kalimantan Barat	16 812,95	5 792,52	109,17	2 626,00	25 122,30
Kalimantan Tengah	21 211,53	6 017,02	315,49	1 614,97	28 528,03
Kalimantan Selatan	16 159,69	2 960,02	1 132,09	795,44	18 783,06
Kalimantan Timur	19 980,71	2 568,52	319,19	1 844,61	24 074,66
Kalimantan Utara	17 826,93	4 152,08	420,20	894,66	22 453,47
Sulawesi Utara	12 459,69	842,06	166,28	1 723,34	14 858,81
Sulawesi Tengah	13 791,41	2 471,63	509,88	1 336,18	17 089,33
Sulawesi Selatan	10 451,44	1 306,15	820,29	1 303,14	12 240,43
Sulawesi Tenggara	16 132,25	741,16	432,83	1 181,77	17 622,36
Gorontalo	9 217,28	2 687,09	653,56	2 691,89	13 942,70
Sulawesi Barat	13 638,88	353,49	615,41	535,78	13 912,74
Maluku	8 504,75	1 475,27	42,79	739,04	10 676,28
Maluku Utara	15 226,87	985,38	172,59	472,21	16 511,87
Papua Barat	5 543,55	2 368,77	86,11	457,35	8 283,57
Papua	4 754,12	560,75	232,19	304,32	5 387,00
Indonesia	6 734,10	1 577,04	260,73	746,55	8 796,97

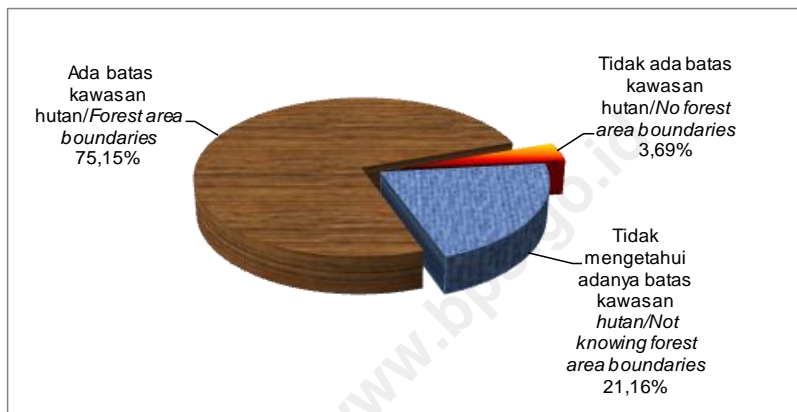
Persentase Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan yang Mengetahui Keberadaan Kawasan Hutan, 2014/ Percentage of Households Around Forest Area Knowing Existence of Forest Area, 2014



Kawasan hutan merupakan suatu daerah yang keberadaannya ditetapkan oleh pemerintah. Kawasan hutan tidak semuanya berupa hutan tegakan/tumbuhan yang ada kayunya namun ada yang berupa padang savana (padang rumput). Dari Survei Rumah Tangga di Kawasan Hutan 2014 (SKH 2014), menunjukkan masyarakat di sekitar kawasan hutan yang mengetahui keberadaan kawasan hutan sebesar 64,80 persen dan tidak mengetahui sebesar 35,20 persen

Forest area is a region which its existence is determined by the government. The forest areas have not been all interior forests/timber plants that exist, but there is a form of savanna (grasslands). Households Around Forest Area Survey 2014 (SKH 2014), shows the community around the forest area know the existence of forest area, in example by 64.80 percent and 35.20 percent did not know .

Persentase Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan tentang Pengetahuan terhadap Batas Kawasan Hutan, 2014/ Percentage of Households Around Forest Area Knowing The Forest Area Boundaries, 2014



Menurut hasil Survei Rumah Tangga di Kawasan Hutan 2014 (SKH 2014), dari jumlah rumah tangga yang mengetahui keberadaan kawasan hutan; 75,15 persen diantaranya mengetahui adanya batas kawasan hutan berupa pal/tanda batas, jalan, sungai, dan lainnya, sementara 3,69 persen-nya menyatakan tidak ada batas kawasan hutan, dan sisanya 21,16 persen menyatakan tidak mengetahui adanya batas kawasan hutan

According to the Household Around Forest Area Survey 2014 (SKH 2014), from the number of households are aware of the existence of forest areas; 75.15 percent of them know their forest boundaries in the form of pal / mark boundaries, roads, rivers, and others, while 3.69 percent of its stated no forest boundaries, and the remaining 21.16 per cent said that they are not aware of any forest boundaries.

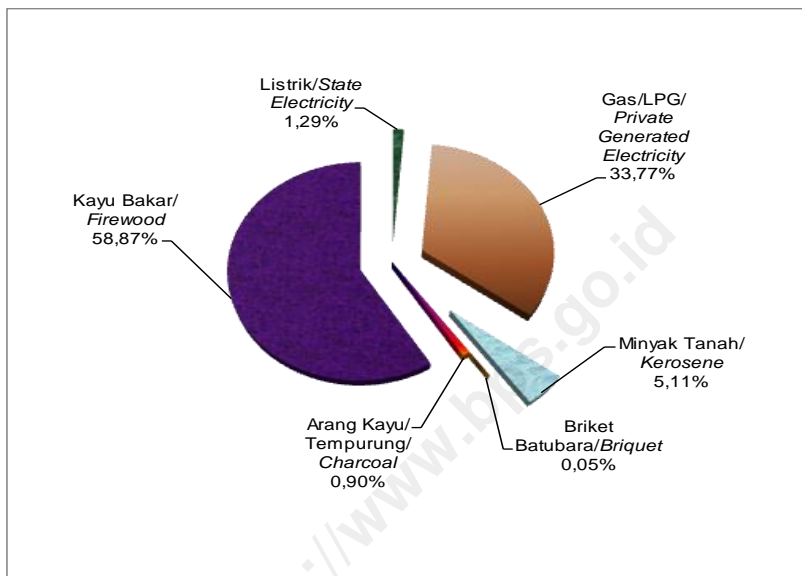


4. Sosial Ekonomi

The Socio-Economic

<http://www.bps.go.id>

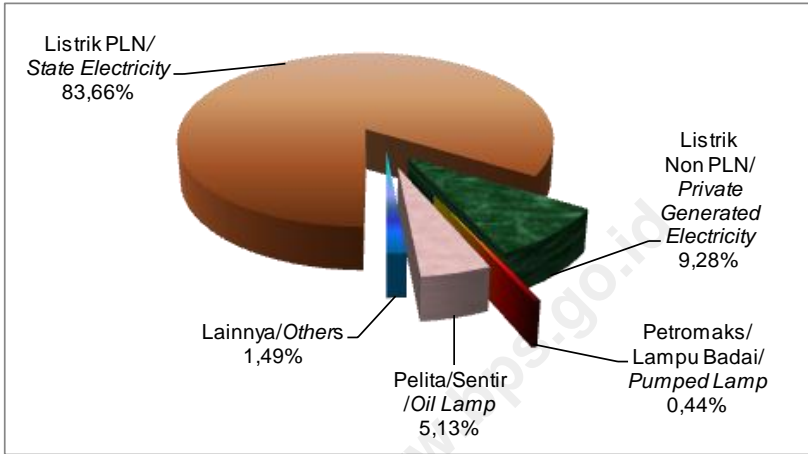
Persentase Rumah Tangga di Kawasan Hutan Menurut Bahan Bakar Utama yang Digunakan, 2014/ Percentage of Households Around Forest Area by main Type of Fuel, 2014



Mayoritas rumah tangga di sekitar kawasan hutan yang menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar utama dengan persentase sebesar 58,87 persen

The majority of households around forest area that use firewood as the main fuel with a percentage of 58.87 percent .

Persentase Rumah Tangga di Kawasan Hutan Menurut Jenis Sumber Penerangan Utama yang Digunakan , 2014/ Percentage of Households Around Forest Area by Type of Main Lighting Source, 2014



Mayoritas rumah tangga di sekitar kawasan hutan yang menggunakan listrik sebagai penerangan utama dengan persentase sebesar 83,66 persen.

The majority of households around forest area using electricity as the main lighting with a percentage of 83.66 percent

**Banyaknya Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan Menurut Jenis Variabel Kesejahteraan Rumah Tangga dan Persepsi Perkembangan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Untuk Makanan Selama 3 Tahun Terakhir, 2014/
Number of Households Around Forest Area by Type of Household Welfare Variable and Perception of Trend of Household Welfare Level For Food in the Last Three Years, 2014**

Variabel Kesejahteraan Rumah Tangga/ <i>Household Welfare Variable</i>	Perkembangan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga <i>Trend of Household Welfare Level</i>					
	Lebih Baik/ <i>Better</i>		Sama Saja/ <i>Not Change</i>		Lebih Buruk/ <i>Worse</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%
Pendapatan Rumah Tangga	2 501 987	28,95	5 189 586	60,04	951 655	11,01
Konsumsi Rumah Tangga untuk Makanan/ <i>Household Consumption For Food</i>	2 110 852	24,42	6 086 008	70,41	446 368	5,16
Konsumsi Rumah Tangga untuk Non Makanan/ <i>Household Consumption Not For Food</i>	1 905 919	22,05	6 206 971	71,81	530 338	6,14
Pendidikan/ <i>Education</i>	3 043 640	35,21	5 312 608	61,47	286 980	3,32
Kesehatan/ <i>Health</i>	2 999 066	34,70	4 953 515	57,31	690 647	7,99

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Soetomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291, Fax: (021) 3857046

Homepage : [http:// www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) E-mail: bpsdq@bps.go.id

